

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Produk Hukum Wakaf yang telah dikeluarkan di lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah Kabupaten Sleman, (2) Strategi/cara yang dilakukan oleh Persyarikatan Muhammadiyah Kabupaten Sleman sebagai Nadzir Wakaf Badan Hukum dalam mengadministrasikan dan memanfaatkan tanah wakaf, (3) Pengelolaan tanah wakaf di Persyarikatan Muhammadiyah Kabupaten Sleman menurut Syariat Islam dan Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia,

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, bersifat deskriptif-analisis dengan pendekatan empiris-sosiologis. Lokasi penelitian yaitu di Kabupaten Sleman sesuai wilayah kerja Persyarikatan Muhammadiyah Kabupaten Sleman. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat penulis simpulkan: (1) Persyarikatan Muhammadiyah Kabupaten Sleman melakukan berbagai inovasi dalam pengelolaan dan pemanfaatan tanah wakaf di Kabupaten Sleman sesuai Syariat Islam maupun Perundang-undangan di Indonesia, namun yang telah dilakukan lebih merupakan modifikasi cara dalam melaksanakan Hukum Wakaf, dalam hal ini penulis belum menemukan suatu produk hukum wakaf yang spesifik atau khas di Kabupaten Sleman (2) Persyarikatan Muhammadiyah Kabupaten Sleman sebagai Nadzir melalui Majelis Wakaf dan Kehartabendaan melakukan fungsinya dengan merencanakan, mengadministrasikan harta wakaf, langkah yang ditempuh yaitu dengan mensertifikatkan tanah wakaf Muhammadiyah, mengamankan secara fisik maupun secara sosial terhadap harta wakaf, (3) Persyarikatan Muhammadiyah Kabupaten Sleman secara umum telah mengelola dan memanfaatkan tanah wakaf Muhammadiyah sesuai hukum Syariat Islam maupun Hukum Perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, namun demikian masih ditemukan hambatan adanya tanah wakaf Muhammadiyah yang belum dapat dimanfaatkan karena dikuasai/dimanfaatkan oleh person/lembaga lain, di samping itu juga diperlukan upaya berkelanjutan dalam hal peningkatan kualitas sumberdaya manusia (SDM) di bidang perwakafan terutama nadzir sehingga wakaf selain wahana umat Islam untuk beribadah sekaligus dapat berfungsi mensejahterakan umat Islam.

Kata kunci: Hukum Perwakafan, Persyarikatan Muhammadiyah, Kabupaten Sleman, Nadzir Wakaf

Abstract

This research aims to find out: (1) The products of Waqf Laws established in the environment of Muhammadiyah Organization in Sleman Regency, (2) Strategies/ ways conducted by Muhammadiyah Organization in Sleman Regency as Waqf Nazhir of Legal Entity in administering and utilizing waqf lands, (3) The management of waqf lands in Muhammadiyah Organization in Sleman Regency in accordance with Islamic Shari'a and the applicable legislation in Indonesia.

The research type used was a qualitative research which was descriptive analytic with empirical-sociological approach. The research setting was in Sleman Regency in accordance with the working area of Muhammadiyah Organization in Sleman Regency. The data collection technique employed observation, interview, and documentation.

Based on the research results, it can be concluded that: (1) Muhammadiyah Organization in Sleman Regency conducts various innovations in the management and utilization of waqf lands in Sleman Regency in accordance with Islamic Shari'a and the applicable legislation in Indonesia. The modification done is more in ways of implementing the Waqf Laws. In this case, the author has not found a specific waqf law product in Sleman Regency. (2) Muhammadiyah Organization in Sleman Regency as Nazhir through the Assembly of Endowments and Provisions performs its functions by planning and administering waqf property through making the certificates of Muhammadiyah waqf lands which physically and socially secures these properties. (3) Muhammadiyah Organization in Sleman Regency generally has managed and utilized Muhammadiyah waqf lands in accordance with Islamic Shari'a and the applicable legislation in Indonesia. However, there are still obstacles found as there are waqf lands which cannot be utilized yet since these properties are still managed by other individuals or institutions. Besides, continuous efforts are needed to improve the human resources in waqf particularly the nazhirs so that waqf can function not only as the vehicle to worship Allah but also to reach welfare for Moslems.

Keywords: *Waqf Laws, Muhammadiyah Organization, Sleman regency, Waqf Nazhir*